

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era perdagangan bebas AFTA saat ini, dunia perekonomian Indonesia makin diguncang oleh berbagai perubahan yang cepat sebagai akibat makin ketatnya persaingan saat ini. Hal ini dapat dilihat pada ekspansi produk luar negeri yang masuk ke Indonesia dan mulai menekan pertumbuhan penjualan produk dalam negeri yang sudah terpuruk sejak krisis ekonomi beberapa tahun yang lalu. Harga barang-barang naik pada umumnya atau daya beli semakin kecil dibandingkan dengan pertumbuhan produksi barang-barang tersebut.

Tingginya pertumbuhan tingkat produksi barang-barang mengakibatkan banjir produk (produksi massal) dipasaran yang kemudian mengakibatkan perusahaan terpaksa menghentikan produksinya atas barang-barang tersebut. Dilain sisi ada biaya yang tetap berjalan meski tidak ada produksi. Hal ini tentu saja menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan tersebut. Sehubungan dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu di Indonesia, maka banyak perusahaan di Indonesia yang memikirkan bagaimana cara menjalankan perusahaan mereka agar dapat bertahan dalam operasionalnya.

Sedangkan rendahnya tingkat pertumbuhan tingkat produksi barang-barang mengakibatkan terjadinya kelangkaan produk (*Not Ready Stock*). Kelangkaan produk akan membuat orang beralih kebarang lain atau sejenisnya dan ini tentu saja akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

Tinggi atau rendahnya tingkat produksi barang-barang tersebut tadi belum dikaitkan dengan produk-produk sejenis atau saingannya (beda produsen atau beda distributor) yang tentu saja permasalahan akan semakin kompleks, namun intinya akan tetap sama yaitu hal pengadaan barang.

Pengadaan barang tidak terlepas dari masalah siklus persediaan barang itu sendiri, dari pembelian hingga penjualan. Pengadaan barang atau yang sering disebut persediaan barang akan terjaga dengan baik jika ada pengelolaan yang baik. Perencanaan dan pengendalian yang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang mempunyai kedudukan dan pengaruh yang penting dalam setiap jenis perusahaan. Dengan adanya perencanaan serta pengendalian yang baik, perusahaan dapat mengatasi masalah yang timbul sehubungan dengan penjualan dan persediaan barang yang ada. Kesalahan dalam menentukan harga jual akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat bersaing dengan perusahaan lain, akibatnya persediaan tidak dapat terjual dan menumpuk digudang. Hal ini mengakibatkan dana yang tertanam dalam persediaan lebih besar dari pada seharusnya, sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan atas kelebihan dana tersebut jika digunakan untuk investasi lain.

Oleh karena itu persediaan merupakan komponen yang penting dari aktiva perusahaan, sehingga pengendalian atas persediaan merupakan bagian perencanaan serta pengendalian yang memiliki resiko cukup tinggi, dan secara tidak langsung menentukan kelangsungan hidup perusahaan terutama dimasa yang akan datang. Dengan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik akan

memperkecil kemungkinan terjadinya penyelewengan, kerusakan, penurunan mata uang, pemborosan dan kelebihan biaya penyimpanan.

Fungsi perencanaan sebagai fungsi awal dari semua siklus pengelolaan persediaan mulai dari pembelian hingga penjualan, sedangkan fungsi pengendalian sebagai fungsi lanjutan yang berfungsi untuk mengatasi semua hal yang menyimpang dari perencanaan yang akhirnya menghasilkan hasil yang optimal.

PT.Efasindo Primantara merupakan salah satu perusahaan dagang yang menjual suku cadang dan bearing untuk keperluan mesin-mesin tersebut. Bearing merupakan bentuk khusus dari komponen suku cadang mesin atau kendaraan yang telah menjadi bagian dari produk jadi. PT.Efasindo Primantara yang ditunjuk sebagai satu-satunya distributor *bearing* “SKF” untuk daerah kota Palembang. Bukan hanya perusahaan-perusahaan besar saja yang menggunakannya akan tetapi juga digunakan oleh konsumen dalam menentukan aktivitasnya sebagai alat transportasi seperti motor dan mobil. Mesin merupakan barang yang sensitif dari segi sifatnya dan penggunaannya karena bila terjadi kerusakan harus segera diperbaiki atau diganti suku cadangnya agar dapat digunakan kembali. Dalam perusahaan ini ada 3 transaksi utama yakni :

1. Transaksi Pembelian Barang
2. Transaksi Penjualan Barang
3. Pembayaran.

Penulis mengadakan penelitian awal dan melihat masih terdapatnya kelemahan dalam sistem perencanaan dan pengendalian persediaan yang selama ini dijalankan oleh PT.Efasindo Primantara. Kelemahan yang terdapat antara lain :

1. Kurangnya perencanaan dan pengendalian persediaan yang terorganisir sehingga mengakibatkan timbulnya persoalan yang mengganggu kelancaran kinerja perusahaan seperti penumpukan salah satu tipe atau jenis *bearing* tertentu yang kurang dibutuhkan konsumen.
2. Sering terjadinya penundaan pencatatan persediaan oleh bagian gudang sehingga mengakibatkan persediaan tersebut sering kekurangan atau kelebihan.

Dari hal diatas persediaan mempengaruhi keuntungan atau laba perusahaan, berdasarkan alasan diatas maka penulis memilih judul “Analisa Perencanaan dan Pengendalian Persediaan *Bearing* “SKF” Dalam Upaya Meningkatkan Kelancaran Aktivitas Penjualan pada PT.Efasindo Primantara”.

B. Perumusan Masalah

Didalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan selalu memperhatikan persediaan agar dapat menambah atau meningkatkan kelancaran aktivitas penjualan. Dari latar belakang permasalahan, maka masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana sistem perencanaan dan pengendalian fisik persediaan barang dagangan pada PT.Efasindo Primantara Palembang ?

2. Bagaimana sistem pengendalian administrasi persediaan barang dagangan pada PT.Efasindo Primantara Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana peranan manajemen didalam merencanakan dan mengendalikan persediaan yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui teknik atau strategi perencanaan dan pengendalian persediaan yang efektif dan terorganisir untuk diterapkan oleh perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis didalam menyusun karangan ilmiah sebagai bekal untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Perusahaan
Untuk memberikan bahan masukan bagi perusahaan, sehingga diharapkan dengan adanya penulisan ini dapat memberikan bahan pertimbangan bagi PT.Efasindo Primantara didalam menentukan kebijakan untuk mengembangkan usaha yang ada pada perusahaan didalam meningkatkan volume penjualan.

E. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT.Efasindo Primantara yang beralamat di jalan Jenderal Sudirman No.47 B Palembang 30134, yang bergerak dibidang distributor resmi *bearing* “SKF” untuk daerah kota Palembang.

2. Sumber data

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002 : 147) dalam bukunya Metodologi Penelitian ada dua jenis data yang digunakan yaitu :

- a. Data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).
- b. Data Sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh dari penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data Sekunder ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, kejadian atau kegiatan dalam PT.Efasindo Primantara dan cara merencanakan dan mengendalikan persediaan serta data lainnya yang menunjang penelitian, sedangkan data sekunder berupa struktur organisasi, laporan atau catatan historis yang telah tersusun dalam arsip di PT.Efasindo Primantara serta buku-buku yang berhubungan dengan akuntansi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian persediaan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Socratno dan Lincoln Arsyad (1993 : 89-96) dalam bukunya metodologi penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah metode observasi dan wawancara. Metode observasi yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis, sedangkan metode wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab (berkomunikasi langsung) dengan karyawan-karyawan atau bagian-bagian yang terkait dan mempunyai wewenang dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis dalam menunjang penelitian.

4. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan oleh penulis yaitu :

- a. Analisis Kuantitatif yaitu berwujud angka-angka hasil pengumpulan data dan perhitungan untuk perencanaan dan pengendalian persediaan.
- b. Analisis Kualitatif yaitu dengan menggunakan kata-kata atau kalimat untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan dalam memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini diuraikan secara garis besar mengenai isi dan penjelasan tiap-tiap bab yang terdapat didalam skripsi ini, secara sistematis terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang ada hubungannya dengan perencanaan dan pengendalian, hubungan perencanaan dan pengendalian, pengertian persediaan dan pengelompokan persediaan, metode pencatatan dan persediaan perencanaan sebagai alat pengendalian persediaan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisikan mengenai landasan teori tentang perusahaan yang menjadi tempat penelitian penulis yang meliputi sejarah singkat pendirian perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang terdapat di perusahaan tersebut, perkembangan aktivitas perusahaan secara umum, proses perencanaan dan pengendalian persediaan yang terjadi di PT.Efasindo Primantara, dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem perencanaan dan pengendalian di PT.Efasindo Primantara.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis data mengenai sistem perencanaan dan pengendalian persediaan yang telah diterapkan oleh perusahaan selama ini dengan sistem atau cara yang baru (komputerisasi) agar dapat meningkatkan kelancaran aktivitas penjualan dalam perusahaan guna meningkatkan laba.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisikan kesimpulan dan saran-saran yang merupakan bagian akhir dari penulisan. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, sedangkan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak yang terkait terutama PT.Efasindo Primantara.